

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Masa pandemi yang menyerang Indonesia sejak tahun 2020 menyebabkan banyaknya terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) yang berbuntut pada bertambahnya tingkat pengangguran. Untuk mencari nafkah dan melanjutkan hidup, para karyawan yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) mulai memutar otak untuk mencari alternatif lain yang berbuntut pada lahirnya banyak bisnis dagang dari segala macam jenis, seperti produk kecantikan dan *skincare* yang sedang banyak diminati tidak hanya oleh wanita namun juga oleh pria. Seperti pada Toko Ila MS Glow Wonosalam yang menjual produk *skincare* dengan berbagai macam jenis dan fungsi berbeda yang membuat harganya juga beragam.

Kesulitan pemilik usaha untuk mengelola dan memperbarui informasi mengenai data persediaan yang beragam jenisnya merupakan salah satu kendala yang dihadapi selama penggunaan sistem pencatatan secara manual. Untuk melihat informasi mengenai data persediaan yang tersedia, pemilik harus menghitung manual juga untuk mengetahui informasi yang lebih detail. Kendala seperti ini akan berdampak pada banyaknya waktu terbuang yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi. Belum lagi jika terjadi kesalahan dalam pencatatan maupun perhitungan yang membuat pemilik harus bekerja dua kali menghitung ulang data persediaan untuk melakukan pengendalian internal terhadap barang yang tersedia secara fisik dan yang tercantum dalam pembukuan.

Semakin meningkatnya penjualan, pihak toko harus mendirikan sistem informasi yang efektif dan efisien sehingga memudahkan untuk selalu *update* mengenai data persediaan barang di gudang untuk menghindari kehabisan stok barang yang bisa terjadi kapan saja. Sistem pencatatan persediaan dengan cara konvensional yang berjalan saat ini membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencatatan dan perhitungan sisa persediaan, sehingga sistem ini dinilai kurang efektif dan efisien. Jika hanya menggunakan sistem pencatatan dengan cara konvensional maka menyebabkan terhambatnya pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian saat stok barang di gudang menipis.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah perancangan sistem informasi yang matang agar dapat mengontrol persediaan barang, meminimalkan waktu proses pencatatan serta dapat melakukan pengendalian internal atas informasi data persediaan. Sistem informasi juga menyangkut adanya suatu *database* yang mampu mengorganisasikan data yang ada di dalamnya secara akurat dan mampu mengatur relasi antar data sehingga informasi yang dihasilkan berguna dan berpengaruh pada proses pengambilan keputusan pemilik toko. Membangun suatu sistem informasi memerlukan pemahaman yang baik dan jelas mengenai sistem yang akan digunakan baik dalam prosedur input, output maupun hal-hal yang memengaruhi kinerja sistem baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, kebutuhan akan informasi pun sangat dibutuhkan terlebih lagi informasi yang dihasilkan mengandung nilai yang benar, akurat, cepat dan tepat, sehingga siapapun dan apapun yang menggunakan informasi tersebut dapat menangani berbagai masalah

yang terjadi dengan cepat. Kebutuhan informasi ini diimbangi dengan munculnya berbagai jenis teknologi yang memudahkan dan mempersingkat pengolahan data informasi yang dibutuhkan seperti program aplikasi *Excel* atau biasa disebut *Microsoft Excel*.

*Microsoft Excel* atau *Microsoft Office Excel* adalah sebuah program aplikasi lembar kerja yang dibuat dan didistribusikan oleh *Microsoft Corporation* yang dapat dijalankan pada *Microsoft Windows* dan *Mac OS*. Aplikasi ini merupakan bagian dari *Microsoft Office System*. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik. Dengan menggunakan strategi *marketing Microsoft* yang agresif, menjadikan *Microsoft Excel* sebagai salah satu program komputer yang populer digunakan didalam komputer mikro hingga saat ini. Program ini merupakan program spreadsheet paling banyak digunakan oleh banyak pihak, baik di *platform* PC berbasis *Windows* maupun *platform Macintosh* berbasis *Mac OS*, semenjak versi 5.0 diterbitkan pada tahun 1993.

Program aplikasi *Excel* ini menjadi salah satu alat yang dapat digunakan untuk memperbaiki sistem sebelumnya yang kurang efektif dan efisien, sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "***Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Berbasis Microsoft Excel Pada Toko Ila MS Glow Wonosalam***".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- 1) Toko Ila MS Glow Wonosalam masih menggunakan sistem pencatatan manual yang sederhana sehingga kurang efektif dan efisien.
- 2) Kesulitan pemilik toko untuk memperoleh data jumlah persediaan barang dagangan sehingga menyebabkan stok barang kurang karena terlambatnya melakukan pembelian.
- 3) Pada pencatatan sistem manual sering terjadi kesalahan perhitungan sehingga pengelola harus melakukan perhitungan ulang secara manual yang membuat harus bekerja dua kali.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat ditentukan rumusan masalah: Bagaimanakah perancangan sistem informasi persediaan barang dagangan berbasis *Microsoft Excel* agar dapat diterapkan pada Toko Ila MS Glow Wonosalam?

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi D3 Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

## **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk merancang sistem informasi persediaan barang dagangan berbasis *Microsoft Excel* yang agar dapat diterapkan pada Toko Ila MS Glow Wonosalam.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang sistem informasi akuntansi khususnya tentang perancangan sistem informasi persediaan barang dagangan berbasis Microsoft Excel.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil laporan dari penelitian ini dapat berguna bagi banyak pihak, seperti:

- 1) Bagi Toko Ila MS Glow Wonosalam, untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki sistem informasi persediaan barang dagangan sehingga bisa lebih baik lagi.
- 2) Bagi peneliti, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dan berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan.
- 3) Bagi pihak lain, sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang meneliti hal yang sama, serta mendorong dilakukannya penelitian–penelitian tentang penerapan sistem informasi persediaan barang dagangan pada suatu perusahaan.

## **1.6 Landasan Teori**

### **1.6.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Romney dan Steinbart (2012:24) mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan.

Mardi (2011:5) mendefinisikan informasi sebagai data yang diolah kemudian menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) dan kesatuan nyata (*fact dan entity*) digunakan untuk pengambilan keputusan.

*American Accounting Association* (AAA) (1966), Wilkinson (2000), Warren dan Fess (1996), mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan untuk berbagai kepentingan baik individu atau kelompok tentang aktivitas/operasi/peristiwa ekonomi atau keuangan suatu organisasi.

Menurut Azhar Susanto (2017:10), sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun non-fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

### **1.6.2 Pengertian Persediaan**

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 11 Nomor 11.1, Persediaan adalah aset: (a) untuk dijual dalam kegiatan usaha normal; (b) dalam proses produksi untuk kemudian dijual;

atau (c) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

### **1.6.3 Pengertian Sistem Informasi Persediaan**

Menurut Guestwin dan Tanone (2016), sistem informasi persediaan barang adalah struktur interaksi manusia, peralatan metode-metode, dan kontrol-kontrol yang disusun untuk mencapai tujuan berikut:

- 1) Mendukung rutinitas kerja dalam suatu bagian di dalam suatu perusahaan
- 2) Mendukung pembuatan keputusan untuk personil-personil yang mengatur gedung dan bagian kontrol persediaan.
- 3) Mendukung persiapan laporan-laporan internal dan laporan eksternal.

*Inventory* merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah perusahaan untuk mendukung keseimbangan proses produksi dan mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Sofyan Assauri (2005:50), persediaan adalah sebagai suatu aktiva lancar yang meliputi barang – barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha normal atau persediaan barang – barang yang masih dalam pekerjaan proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

## **1.7 Metodologi Penelitian**

### **1.7.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode penelitian pengembangan adalah serangkaian metode riset yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu seperti prototipe, desain, materi pembelajaran, media, strategi, alat evaluasi pendidikan dalam pembelajaran.

Menurut Borg dan Gall, penelitian pengembangan adalah metodologi riset yang mampu mengembangkan suatu produk pendidikan sehingga berimplementasi pada kemajuan zaman.

### **1.7.2 Jenis Dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan adalah jenis data *cross section*. Data *cross section* adalah data observasi pada beberapa subjek penelitian dalam satu waktu, misalnya dalam satu tahun.

Sumber data penelitian ini adalah sumber data sekunder, yakni data yang didapat dan dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti oleh orang atau organisasi yang melakukan penelitian.

### **1.7.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Wawancara, yaitu peneliti melakukan kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi yang diperlukan.
- 2) Dokumen, yaitu catatan peristiwa transaksi yang telah lalu yang diperlukan untuk penelitian.
- 3) Observasi, teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas perusahaan khususnya pada obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi tambahan bagi peneliti.



#### **1.7.4 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2010), teknik analisis data ialah proses penelitian yang sangat sukar dilakukan hal ini lantaran membutuhkan kerja keras, pikiran yang kreatif, dan kemampuan pengetahuan yang tinggi.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan adalah:

- 1) Penyuntingan (*editing*), yakni kegiatan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang telah dijawab saat wawancara dengan narasumber.
- 2) Pengkodean (*coding*), yakni kegiatan yang dilakukan setelah penyuntingan data dengan menggunakan cara memberikan simbol atau tanda berupa angka terhadap jawaban narasumber penelitian.
- 3) Tabulasi (*tabulating*), yakni kegiatan menyusun dan juga menghitung data dari hasil pengkodean yang kemudian akan disajikan dalam wujud tabel.

#### **1.8 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dalam usaha untuk memperoleh data yang objektif sebagaimana yang diperlukan untuk menyusun laporan tugas akhir ini, maka penulis melakukan penelitian langsung pada Toko Ila Ms Glow Wonosalam yang bertempat di Dusun Sumber Rt 01 Rw 10, Desa Wonosalam, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Februari 2021 sampai dengan Mei 2021.